

**ANALISIS PEMBENTUKAN PORTOFOLIO SAHAM OPTIMAL
MENGUNAKAN MODEL INDEKS TUNGGAL SEBAGAI DASAR
PENETAPAN INVESTASI
(Studi pada Saham Indeks LQ45 Periode Desember 2017 - Desember 2020)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Manajemen

Oleh :
Cindy Devina Setiawan
2017120068

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013
BANDUNG
2021**

**ANALYSIS OF THE FORMATION OF OPTIMAL STOCK PORTFOLIO
USING THE SINGLE INDEX MODEL AS THE BASIS OF INVESTMENT
DETERMINATION (Study on LQ45 Index Stocks Period December 2017 –
December 2020)**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements for Bachelor's Degree in
Management

By :
Cindy Devina Setiawan
2017120068

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN MANAGEMENT
Accredited by BAN-PT No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013
BANDUNG
2021

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN



PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS PEMBENTUKAN PORTOFOLIO SAHAM OPTIMAL
MENGGUNAKAN MODEL INDEKS TUNGGAL SEBAGAI DASAR
PENETAPAN INVESTASI
(Studi pada Saham Indeks LQ45 Periode Desember 2017 - Desember 2020)

Oleh :

Cindy Devina Setiawan

2017120068

Bandung, Juli 2021

Ketua Program Studi Sarjana Manajemen,

Dr. Istiharini, S.E., M.M., CMA.

Pembimbing Skripsi,

Dr. Vera Intanie Dewi, S.E., M.M.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Cindy Devina Setiawan
Tempat, tanggal lahir : Tasikmalaya, 07 Oktober 1999
NPM : 2017120068
Program Studi : Manajemen
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

Analisis Pembentukan Portofolio Saham Optimal Menggunakan Model Indeks Tunggal Sebagai Dasar Penetapan Investasi (Studi pada Saham Indeks LQ45 Periode Desember 2017 – Desember 2020)

Yang telah diselesaikan di bawah bimbingan :

Dr. Vera Intanie Dewi, S.E., M.M.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.
Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan pada tanggal 23 Juli 2021

Pembuat pernyataan :



(Cindy Devina Setiawan)

ABSTRAK

Kegiatan investasi dilakukan dengan cara menyimpan atau menunda konsumsi pada suatu periode tertentu dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Hal ini dimaksudkan untuk melindungi aset yang dimiliki oleh seseorang akibat adanya inflasi. Untuk berinvestasi, dapat dilakukan melalui pasar modal. Salah satu cara untuk memudahkan investor dalam mengambil keputusan investasi dan meminimalkan tingkat risiko adalah dengan melakukan investasi berupa portofolio. Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu menemukan saham yang termasuk dalam saham portofolio optimal. Penelitian ini memilih saham Indeks LQ45 periode Desember 2017 – Desember 2020 sebagai populasi penelitian ini, karena saham Indeks LQ45 mempresentasikan 45 jenis saham paling likuid di BEI dan paling aktif diperjualbelikan. Sampel dipilih dengan menggunakan *purposive sampling* dan menggunakan metode penelitian deskriptif di mana metode penelitian ini memiliki tujuan untuk memberikan keterangan-keterangan untuk dapat memberikan gambaran tentang situasi yang terjadi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Model Indeks Tunggal.

Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa dari 30 saham yang diteliti, terdapat 6 saham yang membentuk portofolio optimal beserta proporsi dananya adalah BBKA dengan proporsi dana 43,3965%, ANTM dengan proporsi dana 21,0482%, INCO dengan proporsi dana 18,8105%, WIKA dengan proporsi dana 6,1151%, PTBA dengan proporsi dana 5,8487%, SMGR dengan proporsi dana 4,7810%. Dan diperoleh nilai *expected return* portofolio adalah 0,0244 dan memiliki nilai varian portofolio 0,0261.

Kata Kunci : Portofolio Optimal, Indeks LQ45, Model Indeks Tunggal.

ABSTRACT

Investment activities are carried out by saving or delaying consumption for a certain period with the aim of obtaining profits in the future. This is intended to protect assets owned by a person due to inflation. To invest, it can be done through the capital market. One way to make it easier for investors to make investment decisions and minimize the level of risk is to invest in a portfolio. The purpose of this research is to find stocks that are included in the optimal portfolio stock. This study chose the LQ45 Index stocks for the period December 2017 – December 2020 as the population of this study, because the LQ45 Index stocks represent the 45 most liquid stocks on the IDX and are most actively traded. The sample was selected using purposive sampling and using a descriptive research method where this research method has the aim of providing information to be able to provide an overview of the situation that occurred. The analytical technique used in this research is using the Single Index Model.

This study shows that of the 30 stocks studied, there are 6 stocks that make up the optimal portfolio and their proportion of funds are BBCA with the proportion of funds 43.3965%, ANTM with the proportion of funds 21.0482%, INCO with the proportion of funds 18.8105%, WIKA with the proportion of funds 6.1151%, PTBA with the proportion of funds 5.8487%, SMGR with the proportion of funds 4.7810%. And the expected return portfolio value is 0.0244 and has a portfolio variance value of 0.0261.

Keywords : *Optimal Portfolio, LQ45, Single Index Model.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur serta hormat penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kasih karunia-Nya sehingga penelitian ini dapat dilaksanakan dan diselesaikan dengan baik. Dengan adanya penelitian yang berjudul “Analisis Pembentukan Portofolio Saham Optimal Menggunakan Model Indeks Tunggal Sebagai Dasar Penetapan Investasi (Studi pada Saham Indeks LQ45 Periode Desember 2017 – Desember 2020)” ini dapat berguna bagi pembaca serta dapat memberikan wawasan dalam menemukan portofolio saham optimal. Penelitian ini dilakukan dalam rangka memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen di Universitas Katolik Parahyangan.

Dalam kata pengantar ini, penulis juga mengucapkan rasa syukur dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Tuhan, keluarga, dosen, dan teman-teman karena berkat doa dan dukungan yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Penulis juga sangat bersyukur dan berterima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam bentuk kritik, saran, dan juga bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini, kepada :

1. Ibu Dr. Vera Intanie Dewi, S.E., M.M., selaku dosen pembimbing penulis yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan informasi, kritik & saran, dukungan serta bimbingan yang sangat membantu penulis dalam menyusun penelitian ini.
2. Ibu Katlea Fitriani, S.T., MSM, CIPM., selaku dosen wali penulis dari awal perkuliahan yang selalu senantiasa membantu kebutuhan akademik penulis dalam perkuliahan.
3. Ibu Dr. Istiharini, S.E., M.M., CMA. selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan banyak ilmu selama di perkuliahan.
4. Seluruh dosen yang telah mengajar serta membimbing penulis untuk dapat berkembang dalam hal kemampuan dan juga pengetahuan selama masa perkuliahan di Universitas Katolik Parahyangan.

5. Keluarga penulis yang selalu mendukung penulis dalam bentuk dukungan moral maupun finansial dari awal melaksanakan pendidikan sampai saat ini.
6. Sahabat dan kekasih penulis yang selalu memberikan motivasi, semangat, dan dukungan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.
7. Seluruh teman penulis yang telah menemani di masa perkuliahan serta pihak lain yang telah memberi dukungan secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis.

Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap dapat penelitian ini dapat bermanfaat dan memberikan wawasan bagi para pembaca. Penulis juga mengucapkan permohonan maaf yang sebesar-besarnya apabila terdapat kekurangan atau terdapat kata-kata yang kurang berkenan sehingga jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis secara terbuka untuk menerima kritik dan saran dari semua pihak.

Bandung, 23 Juli 2021

Penulis,

Cindy Devina Setiawan

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
1.4 Kerangka Pemikiran.....	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Investasi	10
2.2 Pasar Modal	11
2.2.1 Pengertian Pasar Modal	11
2.2.2 Manfaat Pasar Modal	12
2.2.3 Produk Pasar Modal.....	13
2.3 Saham.....	14
2.3.1 Jenis-Jenis Saham	15
2.3.1 Kelebihan & Kekurangan Berinvestasi Saham	17
2.3.3 Analisis Saham	18
2.4 <i>Risk & Return</i> Saham.....	19
2.5 Portofolio	22
2.6 Model Indeks Tunggal.....	23
2.7 Penelitian Terdahulu	24
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....	27
3.1 Metode Penelitian	27
3.2 Jenis dan Sumber Data Penelitian.....	27
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	27
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	29

3.5 Teknik Analisis Data.....	29
3.6 Langkah-Langkah Penelitian	32
3.7 Objek Penelitian.....	32
3.7.1 Adaro Energy Tbk.	32
3.7.2 AKR Corporindo Tbk.	32
3.7.3 PT Aneka Tambang Tbk.....	33
3.7.4 Astra International	33
3.7.5 Bank Central Asia Tbk.	34
3.7.6 Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.....	34
3.7.7 PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.	35
3.7.8 Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	35
3.7.9 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	36
3.7.10 Bumi Serpong Damai Tbk.	36
3.7.11 XL Axiata Tbk.	36
3.7.12 PT Gudang Garam Tbk.....	37
3.7.13 PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.	37
3.7.14 PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	38
3.7.15 PT Vale Indonesia Tbk.	38
3.7.16 PT Indofood Sukses Makmur Tbk.	38
3.7.17 PT Indocement Tunggul Prakasa Tbk.	39
3.7.18 Jasa Marga (Persero) Tbk.	39
3.7.19 PT Kalbe Farma Tbk.	40
3.7.20 Media Nusantara Citra Tbk.	40
3.7.21 Perusahaan Gas Negara Tbk.	41
3.7.22 PT Bukit Asam Tbk.	41
3.7.23 PP (Persero) Tbk.	41
3.7.24 Surya Citra Media Tbk.	42
3.7.25 PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.	42
3.7.26 Sri Rejeki Isman Tbk.	43
3.7.27 Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	43
3.7.28 PT United Tractors Tbk.	44
3.7.29 PT Unilever Indonesia Tbk.....	44

3.7.30 Wijaya Karya (Persero) Tbk.	45
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	46
4.1 Saham dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode Desember 2017 – Desember 2020 yang Termasuk dalam Portofolio Optimal..	46
4.1.1 Harga Saham.....	46
4.1.2 <i>Return</i> Saham dan <i>Expected Return</i> Saham Individual	47
4.1.3 Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).....	50
4.1.4 Beta dan Alpha Saham.....	52
4.1.5 <i>Variance Residual Error</i> Saham	54
4.1.6 Portofolio Optimal	56
4.2 Komposisi Portofolio Saham Optimal	57
4.3 Tingkat Pengembalian dan Risiko Portofolio Saham Optimal	58
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	59
5.1 Kesimpulan	59
5.2 Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	24
Tabel 4.1 Beta Saham	52
Tabel 4.2 Alpha Saham	53
Tabel 4.3 <i>Variance Residual Error</i>	54
Tabel 4.4 <i>BI Rate</i>	55
Tabel 4.5 Portofolio Optimal	56
Tabel 4.6 Pembobotan Portofolio Optimal	57
Tabel 4.7 <i>Expected Return</i> Portofolio dan Varian Portofolio	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Data Inflasi	2
Gambar 1.2 Jumlah Investor Pasar Modal	3
Gambar 1.3 Kerangka Pemikiran	9
Gambar 3.1 Langkah-Langkah Penelitian.....	32
Gambar 3.2 Adaro Energy Tbk.	32
Gambar 3.3 AKR Corporindo Tbk.	32
Gambar 3.4 PT Aneka Tambang Tbk.	33
Gambar 3.5 Astra International	33
Gambar 3.6 Bank Central Asia Tbk.	34
Gambar 3.7 Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	34
Gambar 3.8 PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.	35
Gambar 3.9 Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	35
Gambar 3.10 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	36
Gambar 3.11 Bumi Serpong Damai Tbk.	36
Gambar 3.12 XL Axiata Tbk.	36
Gambar 3.13 PT Gudang Garam Tbk.	37
Gambar 3.14 PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.	37
Gambar 3.15 PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	38
Gambar 3.16 PT Vale Indonesia Tbk.	38
Gambar 3.17 PT Indofood Sukses Makmur Tbk.	38
Gambar 3.18 PT Indocement Tungal Prakasa Tbk.	39
Gambar 3.19 Jasa Marga (Persero) Tbk.	39
Gambar 3.20 PT Kalbe Farma Tbk.	40
Gambar 3.21 Media Nusantara Citra Tbk.	40
Gambar 3.22 Perusahaan Gas Negara Tbk.	41
Gambar 3.23 PT Bukit Asam Tbk.	41
Gambar 3.24 PP (Persero) Tbk.	41
Gambar 3.25 Surya Citra Media Tbk.	42
Gambar 3.26 PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.	42

Gambar 3.27 Sri Rejeki Isman Tbk.	43
Gambar 3.28 Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	43
Gambar 3.29 PT United Tractors Tbk.	44
Gambar 3.30 PT Unilever Indonesia Tbk.	44
Gambar 3.31 Wijaya Karya (Persero) Tbk.	45
Gambar 4.1 Harga Penutupan Saham	46
Gambar 4.2 <i>Return Saham GGRM</i>	48
Gambar 4.3 <i>Expected Return</i>	49
Gambar 4.4 Indeks Harga Saham Gabungan	51
Gambar 4.5 <i>Return IHSG</i>	51

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A *Close Price*

LAMPIRAN B *Actual Return*

LAMPIRAN C *Excess Return*

BAB 1

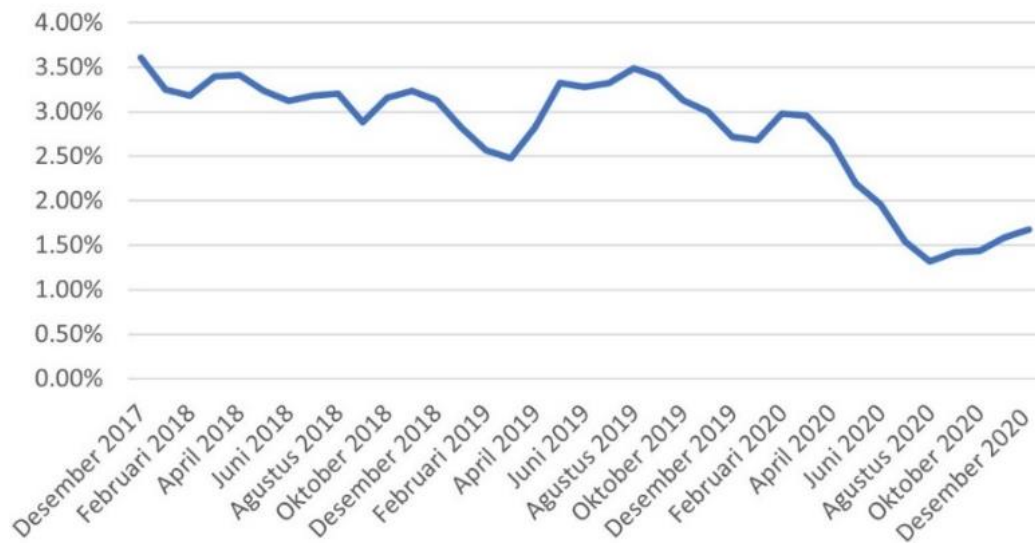
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dilansir dari situs resmi PT Bank CIMB Niaga Tbk. (2020) kegiatan investasi dilakukan dengan cara menyimpan dana atau melakukan penundaan konsumsi pada suatu periode tertentu dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan atau aset di masa mendatang, seperti memperoleh penghasilan tetap dari investasi yang ditanamkan seorang investor pada sebuah perusahaan, laba dari investasi yang ditanamkan tersebut juga dapat dijadikan modal untuk membangun bisnis seorang investor, dan sebagainya. Selain itu, manfaat yang diperoleh dari adanya kegiatan investasi di antaranya adalah meningkatkan nilai aset, menunjang kehidupan di masa mendatang, menghindari inflasi, dan lain sebagainya. Namun, masyarakat Indonesia kurang memahami akan pentingnya investasi. Hal ini didukung dengan adanya data bahwa masyarakat Indonesia dengan usia produktif sebanyak 189 juta, tetapi hanya terdapat sekitar 2,2% melakukan investasi. Jumlah investor di Indonesia masih termasuk sangat rendah dibandingkan dengan jumlah investor di negara lain (Hutabarat, 2020).

Tingginya keterlibatan penduduk dalam berinvestasi merupakan hal yang perlu diperhatikan untuk menekan adanya pergerakan akibat keluarnya investor asing pada saat ekonomi melemah. Saat ini, kegiatan investasi sangat dibutuhkan bagi masyarakat bahkan orang kaya sekalipun masih butuh melakukan investasi. Hal ini dimaksudkan untuk melindungi aset yang dimiliki oleh seseorang akibat adanya inflasi. Dikutip dari situs resmi Bank Indonesia, inflasi adalah adanya kenaikan harga suatu produk berupa barang atau jasa secara keseluruhan serta berkelanjutan pada suatu jangka waktu tertentu. Di bawah ini merupakan grafik data inflasi setiap periodenya.

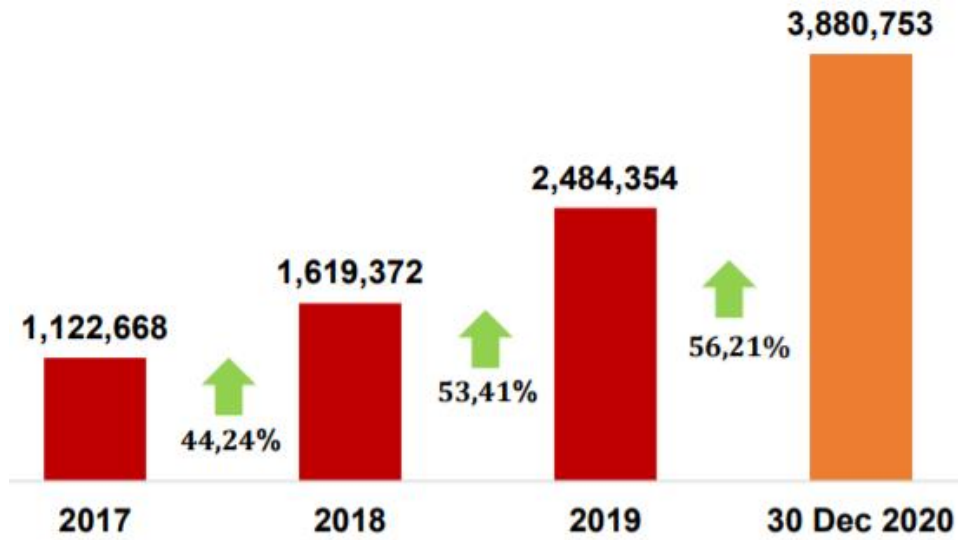
Gambar 1.1.
Data Inflasi



Sumber : bi.go.id

Pada Gambar 1.1, dapat diketahui bahwa tingkat inflasi yang terdapat pada setiap periodenya mengalami kenaikan dan penurunan (fluktuatif) serta tidak dapat ditentukan. Dengan melakukan investasi, setiap orang dapat mempersiapkan kebutuhan di masa mendatang dengan cara menggunakan uang yang kita miliki untuk melakukan sesuatu yang bermanfaat. Berinvestasi dapat dilakukan dengan membeli aset di masa sekarang kemudian dijual di masa mendatang atau dapat melakukan investasi melalui pasar modal. Beberapa keuntungan yang dapat diperoleh dari berinvestasi di pasar modal di antaranya adalah dapat mengikuti fenomena utama bagi tren ekonomi pada suatu negara, dapat dijadikan alternatif investasi untuk memperoleh keuntungan serta risiko yang dapat dihitung terlebih dahulu, memiliki peran sebagai alokasi pada sumber dana secara optimal dan juga terpercaya karena investor juga dapat mengetahui tentang perusahaan yang menjual sahamnya secara terbuka (Sembiring, 2019). Di bawah ini merupakan grafik jumlah investor pasar modal.

Gambar 1.2.
Jumlah Investor Pasar Modal



Sumber : ksei.co.id

Pada Gambar 1.2, dapat dilihat bahwa jumlah investor pasar modal setiap tahunnya mengalami kenaikan. Namun, sebuah keputusan untuk memilih aset pada saat berinvestasi perlu diperhatikan oleh seorang investor karena investasi merupakan suatu aktivitas yang penuh dengan ketidakpastian dan juga terdapat risiko di dalamnya. Semakin tinggi risiko yang dihasilkan oleh suatu investasi, maka akan semakin tinggi pula tingkat pengembalian yang akan diperoleh, dan begitu juga sebaliknya. Pada umumnya, investor cenderung bersifat menghindari risiko investasi dalam melakukan pengambilan keputusannya dan untuk menghindari risiko tersebut, seorang investor membutuhkan adanya pengalaman, ketelitian serta kecermatan dengan tepat agar dapat menghindari risiko tersebut. Oleh karena itu, seorang investor cenderung untuk lebih memilih investasi yang dapat memberikan tingkat pengembalian tinggi namun dengan tingkat risiko rendah (Sembiring, 2019).

Salah satu cara untuk memudahkan investor dalam mengambil keputusan investasi dan meminimalkan tingkat risiko adalah dengan melakukan investasi berupa portofolio. Investasi berbentuk portofolio memiliki keuntungan bagi investor yang bersifat menghindari risiko yaitu memberikan kesempatan untuk memilih beberapa pilihan untuk berinvestasi sehingga jika pada satu aset mengalami kerugian maka aset yang lain tidak akan mengalami kerugian. Secara

umum, portofolio yang dapat menghasilkan tingkat pengembalian yang tinggi dan risiko yang rendah tersebut akan dipilih oleh investor. Portofolio seperti ini dapat disebut pula sebagai portofolio efisien. Setelah terbentuk portofolio efisien, maka akan dibentuk portofolio optimal. Portofolio optimal adalah sebuah proses untuk memilih proporsi aset yang akan diinvestasikan dalam bentuk portofolio untuk membuat suatu kombinasi portofolio saham efisien yang terbaik dibandingkan dengan yang lainnya (Chin, 2015). Namun, tidak semua investor dapat memahami bagaimana cara membentuk portofolio saham optimal yang memiliki kemungkinan untuk menghasilkan tingkat pengembalian yang tinggi di masa mendatang.

Dalam menentukan portofolio optimal, dibutuhkan perhitungan dengan cara menggunakan model indeks tunggal. Hal ini disebabkan karena berdasarkan sebuah penelitian oleh Kamal (2012) yang mengambil sampel sebanyak 16 perusahaan yang tertulis dan terdaftar pada *Dhaka Stock Exchange*, menunjukkan bahwa model indeks tunggal berhasil diaplikasikan kepada berbagai macam kondisi pasar yang berbeda-beda. Oleh karena itu, perhitungan menggunakan model indeks tunggal dilakukan untuk menentukan portofolio optimal serta proporsi dana yang berasal dari masing-masing saham optimal yang bersangkutan.

Dalam penelitian ini, dilakukan proses analisis pembentukan suatu portofolio saham berdasarkan data-data saham yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. Terdapat beberapa indeks saham yang terdapat di Bursa Efek Indonesia, di antaranya adalah indeks LQ45, IDX30, KOMPAS100, BISNIS-27, PEFINDO25, SRI-KEHATI, JII, ISSI, INFOBANK15, SMInfra18, MNC36, Investor33, IDXSMC-COM, IDXSMC-LIQ, I-GRADE, IDXBUMN20, IDXHIDIV20, JII70, IDX80, IDXV30, IDXG30, IDXQ30, IDYESGL, dan IDX-IC. Alasan memilih saham indeks LQ45 sebagai objek penelitian adalah karena indeks saham LQ45 merupakan kumpulan saham yang mempresentasikan 45 jenis saham paling likuid di Bursa Efek Indonesia yang tentunya paling aktif diperjualbelikan. Penelitian ini dilakukan dalam periode Desember 2017 – Desember 2020 karena pada tahun 2017 menjadi tahun terlama yang datanya saat ini terdapat di BEI dengan tujuan untuk mendapatkan data yang optimal dan tahun 2020 karena pada tahun tersebut terjadi pandemi COVID-19 yang memiliki dampak pada seluruh sektor industri kehidupan masyarakat.

Penelitian sebelumnya yang menganalisis pembentukan suatu portofolio optimal dengan model indeks tunggal pernah dianalisis oleh beberapa peneliti, di antaranya adalah Kewal (2013) yang meneliti 21 saham pada periode bullish tahun 2009 – 2011 menghasilkan 4 saham yang memenuhi syarat sebagai portofolio optimal serta proporsi dananya yaitu ASRI (48,72%), INDF (28,24%), BBNI (16,32%), BKSL (6,71%). Kemudian, Tri dkk. (2016) meneliti 25 saham *Jakarta Islamic Index* dan menghasilkan 6 saham yang termasuk ke dalam portofolio optimal serta proporsi dananya yaitu MPPA (14,15%), AKRA (2,26%), SMRA (56,38%), UNTR (2,66%), KLBF (24,05%), dan ASRI (0,50%). Selain itu, terdapat juga Margana & Artini (2017) serta Almunfarijah (2017) yang meneliti saham indeks LQ45 menggunakan model indeks tunggal.

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan di atas, maka peneliti tertarik untuk membahas “Analisis Pembentukan Portofolio Optimal Dengan Menggunakan Model Indeks Tunggal Sebagai Dasar Penetapan Investasi (Studi pada Saham Indeks LQ45 Periode Desember 2017 – Desember 2020)”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah ditulis sebelumnya, maka rumusan masalah yang dapat diperoleh, yaitu sebagai berikut.

1. Apa saja saham yang terdapat dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode Desember 2017 – Desember 2020 yang termasuk dalam portofolio optimal?
2. Bagaimana komposisi portofolio saham optimal yang terdapat dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode Desember 2017 – Desember 2020 dengan menggunakan model indeks tunggal?
3. Seberapa besar nilai tingkat pengembalian dan risiko dari portofolio saham optimal yang terdapat dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode Desember 2017 – Desember 2020 dengan menggunakan model indeks tunggal?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan yang perlu dibuat, yaitu sebagai berikut.

1. Mengetahui saham dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode Desember 2017 – Desember 2020 yang termasuk dalam portofolio optimal.
2. Mengetahui komposisi portofolio saham optimal yang terdapat di dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode Desember 2017 – Desember 2020 dengan menggunakan model indeks tunggal.
3. Mengetahui nilai tingkat pengembalian dan risiko dari portofolio saham optimal yang terdapat dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode Desember 2017 – Desember 2020 dengan menggunakan model indeks tunggal.

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Calon Investor & Investor

Dengan diadakannya penelitian ini, maka diharapkan investor dapat mempertimbangkan untuk memilih saham portofolio optimal untuk meminimalkan risiko investasi.

2. Pembaca

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan wawasan dan pengetahuan pembaca akan bertambah mengenai cara perhitungan serta menentukan portofolio optimal dengan menggunakan metode model indeks tunggal.

1.4. Kerangka Pemikiran

Uang yang kita miliki tidak hanya bisa ditabung saja, melainkan dapat kita investasikannya dalam berbagai bentuk baik itu dalam bentuk fisik berupa melakukan pembelian aset seperti bangunan, ataupun menginvestasikannya dalam bentuk saham dan sejenisnya. Menurut Kementerian Investasi (BPKM), investasi berperan penting dalam membantu memulihkan perekonomian Indonesia karena investasi berpengaruh terhadap PDB (Produk Domestik Bruto). Jika semakin banyak orang berinvestasi atau melakukan penanaman modal maka akan banyak juga bisnis lain yang bermunculan, mengingat saat ini dalam pandemi COVID-19 yang menyebabkan pertumbuhan perekonomian Indonesia melambat

Menurut Martina (2020), investasi dibagi menjadi 2 bentuk, yaitu *real investment* yang wujudnya dapat dilihat secara fisik dan *financial investment* yang bentuknya bukan berupa wujud fisik yang melekat namun lebih menunjukkan

kondisi permintaan dan penawaran di pasar. Aset keuangan wujudnya dapat berupa saham, valas, dan juga obligasi yang transaksinya dapat terjadi di pasar uang atau pasar modal. Instrumen yang tersedia dan dapat diperjualbelikan di pasar uang di antaranya adalah Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Berharga Pasar Uang (SBPU), dan Sertifikat deposito. Sedangkan instrumen yang tersedia dan diperjualbelikan di pasar modal, yaitu saham, obligasi, dan sebagainya. Pasar modal merupakan suatu tempat untuk berbagai macam instrumen keuangan berjangka panjang yang diperjualbelikan yang berguna untuk dijadikan tambahan dana serta membantu penguatan modal perusahaan.

Financial investment memiliki kelebihan dibandingkan dengan *real investment*, karena pada *financial investment* tidak membutuhkan dana yang terlalu besar dan juga lebih mudah untuk diperjual-belikan. Salah satu bentuk *financial investment* adalah berbentuk saham. Menurut Wira (2020), saham adalah bukti berupa surat hak milik dari aset perusahaan yang menerbitkannya sehingga memiliki sebagian hak dari suatu perusahaan. Setiap orang yang memiliki saham suatu perusahaan disebut dengan pemegang saham yang dapat dibuktikan dengan tercatatnya seorang atau pihak yang memegang saham tersebut sudah dicatat sebagai pemegang saham dalam buku yang disebut sebagai daftar pemegang saham. Keuntungan yang didapatkan dari adanya kegiatan investasi melalui saham adalah berupa dividen, yaitu pembagian keuntungan yang diperoleh perusahaan kepada seluruh pemegang saham berdasarkan jumlah saham yang dimiliki oleh setiap pemegang saham.

Menurut Bareksa (2019), melakukan investasi melalui pasar modal juga memiliki risiko yang harus dihadapi oleh seorang investor. Mungkin saja karakter antar investor dapat berbeda satu sama lain. Terdapat tiga karakter investor dalam melakukan investasi, di antaranya adalah tipe konservatif (*risk averse*) yang memiliki profil risiko rendah serta cenderung menghindari risiko, tipe moderat (sedang) yang memiliki karakteristik yang siap menerima fluktuasi jangka pendek dengan kemungkinan keuntungan yang diharapkan dapat lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat inflasi dan deposito, dan tipe agresif (*risk taker*) yang memiliki karakteristik siap kehilangan dana yang diinvestasikannya demi imbal hasil yang besar.

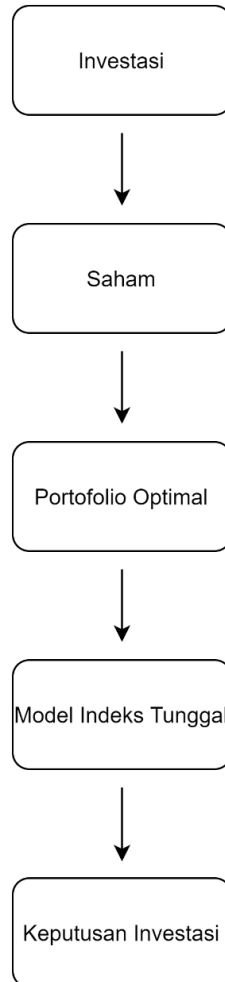
Pada umumnya, seorang investor cenderung memiliki sifat menghindari risiko investasi dalam melakukan pengambilan keputusan untuk melakukan investasi sehingga cenderung untuk lebih memilih investasi yang dapat memberikan tingkat pengembalian tinggi namun dengan tingkat risiko rendah. Salah satu cara untuk memudahkan investor dalam mengambil keputusan investasi dan meminimalkan risiko adalah dengan berinvestasi berupa portofolio. Portofolio merupakan sebuah kombinasi atau gabungan berbagai aktiva. Investasi dalam bentuk portofolio memiliki keuntungan bagi investor yang bersifat menghindari risiko yaitu memberikan kesempatan untuk memilih beberapa pilihan untuk melakukan investasi sehingga apabila pada satu aset mengalami kerugian maka aset yang lain tidak akan mengalami kerugian (Sembiring, 2019).

Sebuah portofolio dapat disebut efisien jika mempunyai tingkat risiko yang sama, memiliki kemampuan untuk menghasilkan tingkat keuntungan yang sama atau lebih tinggi, namun dengan tingkat risiko yang lebih rendah. Setelah terbentuk portofolio efisien, maka akan dibentuk portofolio optimal. Investasi dalam bentuk portofolio memiliki keuntungan bagi investor yang bersifat menghindari risiko yaitu memberikan kesempatan untuk memilih beberapa alternatif investasi sehingga apabila pada satu aset mengalami kerugian maka aset yang lainnya tidak akan mengalami kerugian.

Terdapat beberapa cara dalam memilih/menentukan portofolio optimal, di antaranya adalah dengan menggunakan model Markowitz diperkenalkan pada tahun 1952 yang menganggap bahwa portofolio optimal setiap investor berbeda-beda tergantung pada preferensi seorang investor tersebut, model CAPM digunakan untuk memprediksi tingkat pengembalian dari suatu sekuritas, dan dengan menggunakan metode *single index model* yang diperkenalkan oleh William Sharpe pada Tahun 1963. Pembentukan portofolio dengan menggunakan *single index model* ini dilakukan dengan cara menyeleksi pengembalian saham, membuat urutan saham berdasarkan nilai dari *excess return to beta* (ERB), kemudian menentukan saham apa saja yang layak dijadikan portofolio melalui adanya penetapan *cut-off point* (Hartono, 2013:429-432). Perhitungan menggunakan model indeks tunggal dilakukan untuk menyederhanakan perhitungan dari model Markowitz dan hasilnya dapat dipergunakan untuk melakukan analisis saham portofolio karena model ini

memiliki kemampuan untuk memberikan tingkat pengembalian yang optimal.
(Alexandro, 2017)

Gambar 1.3.
Kerangka Pemikiran



Sumber : Data diolah sendiri